

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu adanya inovasi dan kreativitas dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan di kelas. Dengan model *problem based learning*, siswa ditantang pada situasi masalah yang memerlukan penyelesaian secara kreatif. dengan pengenalan visualisasi melalui video animasi tentang peristiwa alam seperti tanah longsor. Siswa diberi kesempatan untuk menyaksikan dengan penuh perhatian sehingga membangkitkan rasa ingin tahu dan partisipasi mereka terhadap materi teks eksplanasi. selanjutnya, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai pedoman langkah analisis dan pemecahan masalah. Proses ini tidak hanya mengembangkan pemikiran kritis mereka tetapi juga memperkuat keterampilan kerjasama dan kolaborasi mereka. Dengan demikian, pada kegiatan inti penerapan model *problem based learning* dapat menciptakan pembelajaran holistik yang mengembangkan keterampilan kognitif dan interpersonal siswa secara holistic. Hasil observasi guru pada proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mendapatkan kriteria “sangat baik”

dengan presentase pencapaian 100%. sesuai dengan skenario yang dibuat dalam perangkat pembelajaran yang disusun berdasarkan sintak model *problem based learning*, yaitu (1) Mengorientasi Siswa pada Masalah, (2) Mengorganisasi Siswa dalam Belajar, (3) Membimbing Penyelidikan dan Pemantauan Diskusi Kelompok, (4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya, (5) Menganalisis dan Mengevaluasi Hasil.

2. Kendala yang dihadapi guru dan siswa saat menerapkan model *problem based learning* antara lain kesulitan kolaborasi dalam diskusi kelompok, pemahaman instruksi dan peran siswa dalam pembelajaran, serta kesulitan dalam merencanakan dan memimpin pembelajaran *problem based learning*. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan strategi yang lebih terstruktur dan dukungan yang lebih intensif kepada guru dan siswa.
3. Implementasi hasil penerapan model *problem based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan kreativitas siswa dilakukan pada tahap evaluasi dengan memberikan tes berupa membuat teks eksplanasi yang sesuai dengan lima indikator yang harus terpenuhi, diperoleh nilai 57 berkategori "cukup" sebanyak dua orang, nilai 66 berkategori cukup sebanyak dua orang, nilai 69 berkategori cukup sebanyak dua orang, nilai 70 berkategori cukup sebanyak satu orang, nilai 73 berkategori cukup sebanyak lima orang, nilai 76 berkategori baik sebanyak empat orang, nilai 78 berkategori baik sebanyak dua orang, nilai 79 berkategori baik sebanyak satu orang, nilai 80 berkategori baik sebanyak empat orang, nilai 82 berkategori baik sebanyak dua orang, nilai 84 berkategori baik sebanyak empat orang, dan nilai tertinggi 86 berkategori

sangat baik sebanyak satu orang. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kreativitas siswa sudah memenuhi penskoran pada setiap indikator dan penilaian secara menyeluruh sehingga keterkaitan antara indikator kreatif dan teks eksplanasi dapat teruji secara equal karena kesamaan persepsi dan pemahaman indikator yang dicapai membuktikan hasil yang sesuai.

Demikian simpulan dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu untuk memahami pengaruh model *problem based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi di SMK dan tantangan serta peluang untuk mengembangkan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

A. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru hendaknya mendapat pelatihan mengenai penerapan model *problem based learning* dan strategi mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Hal ini membantu guru untuk menjadi lebih siap dan berkualitas untuk memimpin pembelajaran yang efektif.
2. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan mengikuti prinsip model *problem based learning*. Hal ini membantu siswa lebih memahami teks eksplanasi
3. Siswa perlu mendorong dirinya untuk terus mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya secara lebih aktif, misalnya dengan

berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan mengajukan pertanyaan terkait topik.

4. Siswa dapat menggunakan materi pembelajaran yang ada seperti perpustakaan dan sumber daya digital untuk mendukung aktivitas siswa dalam menulis teks eksplanasi.
5. Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi guru, siswa dan orang tua dalam mendukung pembelajaran berdasarkan model *problem based learning*. Hal ini termasuk menyediakan sumber daya yang diperlukan dan mendukung inisiatif pembelajaran inovatif.
6. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan model *problem based learning* ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa pendekatan ini diterapkan secara konsisten di berbagai mata pelajaran.